

PENGGUNAAN OBAT MATA YANG RASIONAL DI DESA CILAYUNG KECAMATAN JATINANGOR

Insan Sunan Kurniawansyah¹, Iyan Sopyan¹, Anas Subarnas², Taofik Rusdiana¹, Dolih Gozali¹, Soraya Ratnawulan Mita¹, Sri Agung Fitri Kusuma³

¹ Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

² Departemen Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

³ Departemen Biologi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: insan.sunan.kurniawansyah@unpad.ac.id

ABSTRAK. Pengetahuan mengenai penggunaan obat mata yang rasional merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan mata, mencegah kecelakaan mata, melakukan pertolongan pertama bila ada benda asing di mata, mengenal tanda-tanda atau bahaya kerusakan mata dan memahami pemberian obat mata. Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, secara umum pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih kurang khususnya yang berkaitan dengan obat mata dan penggunaannya. Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas tentang rasionalisasi obat mata bagi kesehatan. Untuk itu, perlu dilakukan kegiatan berupa penyuluhan mengenai penggunaan obat mata yang rasional kepada masyarakat di desa tersebut, yang pelaksanaannya dimulai dari pembuatan materi penyuluhan, sosialisasi kepada aparat desa dan masyarakat, pembentukan kelompok sasaran kegiatan, penyuluhan kepada masyarakat serta pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan PPM. Kegiatan ini dilaksanakan berkaitan dengan Program Pengabdian pada Masyarakat Universitas Padjadjaran. Kegiatan ini juga melibatkan kerjasama dengan unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kader masyarakat Desa Cilayung Jatinangor.

Kata kunci: Cilayung, konseling, pengobatan mata, penggunaan yang rasional

ABSTRACT. Knowledge of rational use of eye medication is one of the efforts to improve eye health, prevent eye accidents, perform first aid when there is a unknown object in the eye, recognize the signs or the danger of eye damage and understand the administration of eye medicine. Based on the observation in Cilayung Village, Jatinangor, Sumedang, the general public knowledge about health was still less particularly related to eye medicine and its used. Society needs to get clear information about eye medicine rationalization for health. For that reason, it was necessary to do the activity in the form of counseling about rational use of eye medication to the community in the village, whose implementation started from the making of extension materials, socialization to village officials and community, formation of target group of activities, counseling to community and monitoring-evaluation of community service activity result. This activity was carried out in connection with the Community Service Program of Padjadjaran University. This activity also involves cooperation with elements of village government, community leaders, and health workers Cilayung Village Jatinangor.

Key words: Cilayung, counseling, eye medicine, rational use

PENDAHULUAN

Banyak orang menggunakan tetes mata dengan maksud membersihkan mata dan kotoran. Sesungguhnya hal tersebut tidak perlu dilakukan karena mata sudah dilengkapi oleh sistem untuk membersihkan dan mempertahankan mata dari infeksi. Cairan terbaik untuk membersihkan mata adalah yang diproduksi oleh kelenjar lakrimalis. Cairan ini mengandung garam dan protein yang membantu menurunkan ketegangan. Justru dengan penggunaan obat tetes mata akan menyebabkan masuknya bakteri dalam mata.

Bila membaca dengan jarak terlalu dekat akan membuat mata cepat lelah dan memudahkan terjadinya gangguan penglihatan. Jarak yang baik 30-35 cm. Bagi pekerja yang selalu berdekatan dengan obyek atau bekerja dengan obyek yang kecil maka perlu merencanakan istirahat secara berkala untuk mengistirahatkan otot-otot mata. Menonton televisi sebaiknya dengan jarak 3,5-4 meter untuk menghindari kelelahan dan kerusakan mata.

Ketika terjadi masalah pada mata, baik itu mata merah, perih, gatal, atau sakit mata, tentu pertama kali yang ingin Anda gunakan adalah obat tetes mata.

Banyak yang berfikir bahwa ini merupakan pilihan yang cepat dan tentunya mudah didapat. Masalah timbul ketika Anda pergi ke apotek atau toko obat untuk membeli obat tetes mata yang dimaksud. Bagaimana tidak, ternyata di sana ada banyak sekali macam-macam obat tetes mata, baik yang sudah cukup terkenal karena sering muncul di iklan, ada yang harganya mahal dan ada juga yang murah, lantas Anda pilih yang mana? Secara garis besar obat tetes mata digunakan untuk mengobati mata merah, mata kering, dan bahkan sakit mata. Jadi pilih yang sesuai dengan kondisi Anda.

Pengetahuan mengenai penggunaan obat mata yang rasional merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan mata, mencegah kecelakaan mata, melakukan pertolongan pertama bila ada benda asing di mata, mengenal tanda-tanda atau bahaya kerusakan mata dan memahami pemberian obat mata. Berdasarkan hasil pengamatan di Desa Cilayung, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, secara umum pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih kurang khususnya yang berkaitan dengan obat mata dan penggunaannya. Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas tentang rasionalisasi obat mata bagi kesehatan. Untuk itu,

akan dilakukan kegiatan berupa penyuluhan mengenai penggunaan obat mata yang rasional kepada masyarakat di desa tersebut. Kegiatan ini berkaitan dengan Program Pengabdian pada Masyarakat Universitas Padjadjaran dan melibatkan mitra kerja dari unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kader kesehatan masyarakat Desa Cilayung Jatinangor.

METODE

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas ini dilaksanakan dengan metode pendidikan masyarakat yang terdiri dari beberapa tahapan kerja, yaitu sosialisasi rencana kegiatan kepada aparat desa dan masyarakat, pembentukan kelompok sasaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan PPM Prioritas.

Tahap sosialisasi rencana kegiatan, tim menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kepada kepala desa dan jajarannya serta kader kesehatan masyarakat desa, yang kemudian kader ini ikut menyebarkan informasi tentang rencana kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat secara luas. Pembentukan kelompok sasaran kegiatan ditentukan dan disusun oleh tim dengan dibantu oleh aparat desa dan kader masyarakat. Pada saat pelaksanaan kegiatan, tim dosen melakukan penyuluhan tentang penggunaan obat mata yang rasional, obat-obatan secara umum, obat herbal, kosmetika dan *food* suplemen. Mahasiswa dan kader kesehatan bertindak sebagai fasilitator kepada masyarakat selama kegiatan berlangsung. Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan PPM Prioritas, dilaksanakan oleh tim dengan pemantauan ke lapangan untuk melihat dampak dan tindak lanjut kegiatan PPM Prioritas dan kader masyarakat ikut membantu mendata perkembangan yang ada di masyarakat tentang hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PPM Prioritas ini terbentuk berdasarkan kerjasama antara dosen selaku tim dan mahasiswa juga masyarakat setempat, yang bertujuan untuk melaksanakan program penyuluhan mengenai penggunaan obat mata secara rasional dalam swamedikasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program PPM ini diantaranya adalah persiapan PPM yang berupa survei lokasi, sosialisasi program dan pembentukan khalayak sasaran program ini. Dilanjutkan dengan pelaksanaan program PPM ini berupa penyuluhan, penyebaran leaflet dan poster sebagai media informasi penggunaan obat mata yang rasional. Dan setelah itu dilaksanakan pemantauan hasil pelaksanaan program PPM ini.

Sosialisasi program PPM dilakukan oleh dosen

penanggung jawab program PPM dan tim kepada kepala desa dan jajarannya serta ketua PKK dan posyandu serta dibantu juga oleh mahasiswa peserta PPM dan aparat desa menyosialisasikan program PPM ini kepada seluruh masyarakat. Hasilnya adalah bahwa program dapat tersosialisasikan secara luas kepada seluruh masyarakat.

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa diperoleh kesepakatan bahwa kelompok sasaran program PPM terdiri atas masyarakat dan unsur pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta kader posyandu masyarakat Desa Cilayung Jatinangor. Kegiatan PPM yang telah dilaksanakan terdiri atas penyuluhan mengenai penggunaan obat mata yang rasional secara khusus dan hal-hal umum yang berkaitan dengan kesehatan diantaranya mengenai obat-obatan, obat herbal, kosmetika dan *food* suplemen. Hal ini bisa terlaksana dikarenakan tim PPM yang terlibat (narasumber) cukup banyak sehingga antusiasme masyarakat sangat tinggi. Hasilnya ditunjukkan di bawah ini.

- a) Penyuluhan tentang penggunaan obat mata yang rasional dan juga obat-obatan untuk berbagai penyakit, obat herbal, kosmetika, dan *food* suplemen yang benar dan tepat di Desa Cilayung Jatinangor.
- b) Peserta penyuluhan yang hadir adalah aparat desa, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK, kader-kader posyandu dan masyarakat umum Desa Cilayung Jatinangor.
- c) Selama penyuluhan berlangsung, para peserta nampak antusias, yang terbukti dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan tentang materi penyuluhan. Keingintahuan mereka terhadap obat mata, obat-obatan berkaitan dengan penyakit yang umum diderita oleh masyarakat setempat, obat herbal, kosmetika, dan *food* suplemen sangat tinggi.
- d) Sebagian besar peserta menginginkan adanya tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Sebagai indikator keberhasilan kegiatan program PPM ini, bisa terlihat dari perubahan yang terjadi pada khalayak sasaran yang kami buat dalam suatu tabel 1.

Program kegiatan PPM Prioritas yang sudah dilaksanakan ini sangat penting untuk ditindaklanjuti agar program tersebut betul-betul dapat memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Keberlanjutan program akan lebih diarahkan pada aspek pembinaan masyarakat/kader kesehatan di desa masing-masing sebagai pengembangan potensi sumber daya manusia bagi kepentingan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikan keberlanjutan program ini perlu dilakukan kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan secara berkala tentang obat-obatan, obat herbal, kosmetika dan *food* suplemen baik dari segi manfaat dan cara penggunaannya serta pelatihan kepada kader kesehatan desa (posyandu) maupun masyarakat desa.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program PPM Prioritas

No	Indikator	Base Line (sebelum kegiatan)	Pencapaian (setelah kegiatan)
1	Indikator Utama Pengetahuan tentang penggunaan obat mata yang baik dan benar	1) Masyarakat secara umum memiliki pengetahuan yg kurang tentang penggunaan obat mata yang baik dan benar, khususnya berkaitan dg jenis, khasiat, dan cara pemakaiannya. 2) Masyarakat belum mengetahui banyak tentang obat-obatan untuk beberapa penyakit, obat herbal, kosmetika dan food suplemen sebagai penunjang kesehatan.	1) Masyarakat mengetahui manfaat obat mata dan cara penggunaannya serta dapat menggunakannya untuk kesehatan diri dan keluarga. 2) Masyarakat mengetahui obat-obatan untuk beberapa penyakit, obat herbal, kosmetika dan food suplemen sebagai penunjang kesehatan dan mau mempelajarinya lebih dalam bagi kepentingan kesehatan keluarga.
2	Indikator Penunjang Pembinaan tentang pentingnya pengetahuan mengenai penggunaan obat mata yang rasional, obat-obatan, obat herbal, kosmetika dan food suplemen terhadap masyarakat oleh aparat desa	Aparat desa belum melakukan pembinaan terhadap masyarakat setempat tentang pentingnya pengetahuan mengenai penggunaan obat mata yang rasional, obat-obatan, obat herbal, kosmetika dan food suplemen sebagai penunjang kesehatan keluarga.	Program pembinaan terhadap masyarakat setempat tentang pentingnya penggunaan obat mata yang rasional, obat-obatan, obat herbal, kosmetika dan food suplemen sebagai penunjang kesehatan keluarga dapat dijadikan program kerja desa melalui posyandu-posyandu.

SIMPULAN

Pelaksanaan program PPM Prioritas dalam kegiatan penyuluhan tentang kesehatan, yang mengambil tema “Penyuluhan Penggunaan Obat Mata yang Rasional di Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor”, dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama tim PPM Prioritas, mahasiswa dan masyarakat sekitar. Sebagai tolak ukur keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan, kami dapat mengetahuinya dari sikap masyarakat dan tenaga kesehatan setempat akan pola penerapan dari penyuluhan yang telah diberikan yaitu masyarakat mengetahui manfaat obat mata dan cara penggunaannya serta dapat menggunakannya untuk kesehatan diri dan keluarga serta masyarakat mengetahui obat-obatan untuk beberapa penyakit, obat herbal, kosmetika dan food suplemen sebagai penunjang kesehatan dan mau mempelajarinya lebih dalam bagi kepentingan kesehatan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim PPM Prioritas sangat berharap akan kontribusi dari masyarakat sekitar ataupun kader kesehatan masyarakat, baik berupa saran-saran ataupun berupa kerjasama yang dapat meningkatkan taraf hidup sehat dari masyarakat sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi baik kami selaku tim maupun masyarakat setempat untuk tetap dapat saling memerlukan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Kesehatan Mata dan Penglihatan: Begini Cara Tepat Gunakan Obat Tetes Mata. Tersedia online di <https://meetdoctor.com/article/begini-cara-tepat-gunakan-obat-tetes-mata>
- Anonim. Obat Tetes Mata yang Cocok untuk Anda. Tersedia online di <https://mediskus.com/penyakit/obat-tetes-mata-yang-cocok-untuk-anda>
- Anonim. Tetes Mata Idealnya Digunakan Berapa Lama Setelah Dibuka? Tersedia online di <http://www.braitto.co.id/matapedia/tetes-mata-idealnya-digunakan-berapa-lama-setelah-dibuka-170228y.html> 04 Feb 2017
- Loebis, R. Tips Penggunaan Obat Tetes Mata yang Efektif. Tersedia online di <https://rozalinaloebis.wordpress.com/2016/02/12/tips-penggunaan-obat-tetes-mata-yang-efektif/>
- Natalia, C., Ratih, P.S., dan Haswiyanti. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Cara Penggunaan dan Penyimpanan Obat Tetes Mata Di Apotek Perintis Kuripan Banjarmasin. Tersedia online di <http://repository.akfar-isfibjm.ac.id/176/1/Cynthia%20Natalia.pdf>.
- UPT Pelayanan Kesehatan. Cara Menggunakan Obat Tetes Mata. Tersedia online di <https://yankes.itb.ac.id/informasi/cara-menggunakan-obat-tetes-mata/>